

Accepted: Oktober	Revised: November	Published: Desember
-----------------------------	-----------------------------	-------------------------------

Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PG/RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo Melalui Media Kartu Huruf Hijaiyah

Asmaul Husnah

IAI Alkhoziny Sidoarjo, Indonesia

bu.asmaulhusnah1984@gmail.com

Novita Widyaningrum

IAI Alkhoziny Sidoarjo, Indonesia

novitawidyaningrum@gmail.com

Abstract

This study aims to develop the ability to read the Qur'an in children aged 5-6 years in PG / RA Avesiena through the medium of hijaiyah letter cards, against the background of low reading of the Qur'an. This research uses a qualitative approach with a case study strategy. Research site in PG/RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo. In children aged 5-6 years. Subjects of study; Children, Principals, Teachers, and Parents. The data collection of this study by means of; observation, interviews, documentation, and questionnaires. After the data is collected, data analysis is carried out by presenting data, and drawing conclusions. The formulation of the problem in this study is: 1) How to develop the ability to read the Qur'an in children aged 5-6 years in PG / RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo through the medium of hijaiyah letter cards?, 2) How is the ability to read the Qur'an for children aged 5-6 years in PG / RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo after using hijaiyah letter card media? The results of the study: how to develop the ability to read the Qur'an in PG / RA avesiena, namely by using the media of hijaiyah letter cards and to improve the ability to read the Qur'an for children aged 5-6 years, it is stated that it has shown proven success from the improvement of the ability to read the Qur'an.

Keywords: *Ability to Read the Qur'an, Letter Card Media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di PG/RA Avesiena melalui media kartu huruf hijaiyah, dilatar belakangi oleh rendahnya membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Lokasi penelitian di PG/RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo. Pada anak usia 5-6 tahun. Subyek penelitian; Anak, Kepala Sekolah, Guru, dan Orangtua. Pengumpulan data penelitian ini dengan cara; observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan cara penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana cara mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di PG/RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo melalui media kartu huruf hijaiyah?, 2) Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di PG/RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo setelah menggunakan media kartu huruf hijaiyah? Hasil penelitian: cara mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di PG/RA Avesiena yakni dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah dan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun dinyatakan bahwa sudah menunjukkan keberhasilan yang terbukti dari adanya peningkatan kemampuan Membaca Al Qur'an.

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca Al Qur'an, Media Kartu Huruf*

Pendahuluan

Pendidikan atau edukasi adalah rangkaian dalam mendidik atau melatih peserta didik. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana yang mana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Bentuk penyelenggaraan pendidikan yang ada, yaitu pendidikan jalur formal, pendidikan jalur non formal dan pendidikan jalur informal. Pendidikan PIAUD termasuk pendidikan jalur non formal.

Masa usia PIAUD menduduki masa *golden age* dimana sangat strategis untuk menumbuhkan kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan

¹Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan

fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan spiritual. Pada usia PIAUD sekitar 4-6 tahun, anak mengalami masa peka. Masa peka adalah masa terjadinya perubahan kematangan fungsi fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, di usia 4-5 tahun anak mulai rentan untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh kemampuan anak.

Semua anak mempunyai hak untuk tumbuh, berkembang dan belajar disuatu pendidikan agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Mengingat kebutuhan tersebut, maka seorang guru harus bisa memfasilitasi dan menstimulus tahapan dan kebutuhan setiap anak sehingga tujuan pendidikan dalam mengembangkan semua aspek perkembangan dan potensi yang dimiliki anak bisa tercapai.

Kemampuan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan di PG/RA karena kemampuan bahasa melambangkan kemampuan dasar dan sangat penting. Dengan berbahasa, anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, anak sanggup memahami kata dan kalimat serta kaitan antara bahasa lisan dan tulisan. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan bahasa untuk anak usia dini adalah membaca.

Abdurrahman menerangkan bahwa membaca adalah aksi kompleks yang mencakup gerak mata dan ketajaman penglihatan serta ingatan dan pemahaman². Jadi, membaca melambangkan suatu kecakapan untuk melihat tanda tertulis serta mengubah tanda tertulis tersebut melalui suatu metode pengajaran membaca ucapan, ejaan berdasarkan interpretasi fonetik terhadap ejaan biasa menjadi menuju membaca lisan³.

Pentingnya belajar membaca dan menulis Alquran juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan keagamaan pasal 24 menyatakan sebagai berikut: Pendidikan Alqur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Alquran, Pendidikan Alqur'an terdiri dari Taman kanak-kanak Alquran (TKQ), Taman pendidikan Alquran (TPQ), Talimul Alquran Lil Aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis, Pendidikan Alqur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang,

² Nurul Arifah dan Dr. Sri Setyowati, M.Pd, "Pengaruh Penerapan Media Kartu Huruf Warna-Warni Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon

³ Ibid.,2

Penyelenggaraan pendidikan Alqur'an dipusatkan di masjid, musholla, atau tempat lain yang memenuhi syarat, dan Kurikulum Pendidikan Alquran adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Alquran, Tajwid serta menghafal doa-doa utama.

Hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di PG/RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo. Peneliti menemukan berbagai masalah yang terjadi di dalam kelas. Pertama, anak belum mengenal huruf hijaiyah dan tidak dapat membedakan huruf yang satu dengan yang lainnya contoh huruf *ba* disebut *tsa*. Kedua, pengucapan huruf yang salah hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyah. Ketiga, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan teknik menirukan secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat kosakata yang telah disampaikan dan pembelajaran yang kurang menarik membuat anak cepat bosan.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas menunjukkan bahwa kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun perlu ditingkatkan. Kemampuan penguasaan kosakata arab pada anak dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata adalah dengan menggunakan media *flash card*. Media ini akan mempermudah anak dalam mengingat huruf yang sedang dipelajari dan tentunya menarik bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan. Penguasaan kosakata dengan media kartu huruf akan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak sehingga dengan mudah anak mengetahui dan belajar kosakata baru yang belum pernah ditemukan pada diri mereka.

Keadaan tersebut tidak dijumpai di PG/RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo. Dalam pembelajaran membaca Al Qur'an, guru hanya mengajarkan yang hanya pada buku atau kitab (al Qur'an) tanpa ada *flashcard* atau alat peraga, sehingga anak cenderung kurang ceria dan mudah bosan. Selain itu guru juga kurang kreatif dalam mengembangkan kemampuan membaca pada kegiatan belajar-mengajar di kelas. Berdasarkan pembelajaran tersebut untuk mencapai hasil yang baik dalam menambah kemampuan bahasa anak khususnya dalam kemampuan membaca Al Qur'an, Peneliti memerlukan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut. Peneliti mencoba menggunakan permainan dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah dengan harapan agar anak cepat mengenal dan membedakan huruf.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang disajikan berupa kata-kata. Selanjutnya, apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang, melaporkan keadaan objek atau subjek yang teliti sesuai dengan apa adanya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang sederhana, dibanding dengan penelitian-penelitian yang lainnya, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap obyek atau wilayah yang diteliti. Istilah dalam penelitian tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap obyek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas seperti apa adanya.

Pembahasan

A. Cara mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui huruf hijaiyah di PG/RA Avesiena

Cara mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di PG/RA avesiena melalui media kartu huruf hijaiyah adalah sebagai berikut: 1) Guru mengatur tempat duduk anak agar pembelajaran lebih nyaman dan meminimalisir anak untuk berlarian kesana kemari. 2) Guru mempersiapkan media kartu huruf. 3) Guru membacakan semua kartu huruf secara keras dan lantang. 4) Guru mengambil satu kartu huruf kemudian diperlihatkan ke anak. 5) Guru membacakan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. 6) Guru mengulangi membacakan kartu huruf sebanyak 3x, kemudian anak-anak diminta untuk menirukan simbol huruf tersebut. 7) Guru menutup atau membalikan kartu huruf, kemudian mengambil huruf yang lainnya secara bergantian setiap bahasa berbeda

Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat siswa yang rendah terhadap sesuatu juga akan menyulitkan siswa untuk dapat menyerap pelajaran tersebut dan akan mempengaruhi kemampuan bahasa anak. Minimnya waktu yang tersedia. Dikatakan demikian karena

mengingat waktu yang dimiliki anak lebih banyak dalam lingkungan rumah dibandingkan dengan waktu yang ada di sekolah.

B. Kemampuan membaca al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di PG/RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di PG/RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo masih kurang lancar dan masih bingung membedakan huruf hijaiyah satu dengan yg lainnya. Dalam proses pembelajaran berlangsung, anak merasa bosan karna pembelajaran monoton tanpa ada media yg digunakan. Kemampuan membaca Al-Qur'an perlu ditumbuh kembangkan dengan memberikan stimulus melalui kegiatan langsung supaya anak memperoleh pengalaman secara langsung dalam membaca Al-Qur'an.

Terkait dengan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun melalui media kartu huruf hijaiyahnya itu minat anak untuk belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar, karena minat anak merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifannya, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minatnya, maka anak tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi anak yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi yang menyenangkan salah satunya dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah, agar anak itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Minat belajar sangat mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan paparan data diatas menunjukkan bahwa mengembangkan media kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun sudah menunjukkan keberhasilan terbukti dari adanya peningkatan kemampuan Membaca Al Qur'an yang terus menerus ada peningkatan.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa bahwa mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di PG/RA Avesiena sarirogo sidoarjo melalui media kartu huruf hijaiyah juga karena adanya dukungan dari pihak lain baik dari kepala sekolah, guru dan orang tua. Namun terkadang dalam meningkatkan suatu tujuan pasti ada faktor atau sebabnya

baik itu faktor pendukung ataupun penghambat. Di atas sudah dijelaskan bahwa faktor penghambatnya diselesaikan dengan cara guru sebelum mengajar memotivasi peserta didik serta meminta arahan orang tua untuk membimbing peserta didik mereka ketika dirumah mengingat waktu dirumah lebih banyak dibanding waktu disekolah serta memberi pelajaran tambahan bagi siswa yang kurang dalam pemahaman kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari penelitian ini yang berjudul Mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di PG/RA Avesiena sarirogo sidoarjo melalui media kartu huruf hijaiyah dapat ditarik kesimpulan diataranya yaitu:

1. Cara mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di PG/RA avesiena melalui media kartu huruf hijaiyah adalah sebagai berikut: 1) Guru mengatur tempat duduk anak agar pembelajaran lebih nyaman dan meminimalisir anak untuk berlarian kesana kemari. 2) Guru mempersiapkan media kartu huruf. 3) Guru membacakan semua kartu huruf secara keras dan lantang. 4) Guru mengambil satu kartu huruf kemudian diperlihatkan ke anak. 5) Guru membacakan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. 6) Guru mengulangi membacakan kartu huruf sebanyak 3x, kemudian anak-anak diminta untuk menirukan simbol huruf tersebut. 7) Guru menutup atau membalikan kartu huruf, kemudian mengambil huruf yang lainnya secara bergantian setiap bahasa berbeda.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di PG/RA Avesiena Sarirogo Sidoarjo masih kurang lancar dan masih bingung membedakan huruf hijaiyah satu dengan yang lainnya. Dalam proses pembelajaran berlangsung, anak merasa bosan karena pembelajaran monoton tanpa ada media yang digunakan. Kemampuan membaca Al-Qur'an perlu ditumbuh kembangkan dengan memberikan stimulus melalui kegiatan langsung supaya anak memperoleh pengalaman secara langsung dalam membaca Al-Qur'an. Terkait dengan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun melalui media kartu huruf hijaiyahnya itu minat anak untuk belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar, karena minat anak merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifannya, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minatnya, maka anak tidak akan belajar dengan sebaik-

baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi anak yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi yang menyenangkan salah satunya dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah, agar anak itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Minat belajar sangat mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

Ambarini, Vinca. *Kartu Pintar Huruf*, Jakarta: Gramedia Jakarta, 2006

Aulia. *Revolusi Pembuat Anak Candu Membaca*, Yogyakarta: FlashBooks, 2012

Darmawan, Irdawati, dan Yunidar. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*”, dalam jurnal Kreatif Tadulako Online Vo. 5 No. 4 ISSN 2345-614X

Hanum, Ratna Pangastuti dan Siti Farida. *Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*, dalam Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education Online ISSN: 2550-1100, Vol. 1 (1), 2017.

Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2009

Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung persada Press, 2008

Musfiqon, Dr. Hm. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012

Setyowati, Nurul Arifah dan Dr. Sri. *Pengaruh Penerapan Media Kartu Huruf Warna-Warni Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon*.

Slamet, Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas, 2005

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA. 2017.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011

Sutaryono. *Efektifitas Peggunaan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 1999

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan

Zainiyati, Dr Husniyatus Salamah. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017

Copyright © 2022 **Journal Salimiya**: Vol. 3, No.4, Desember 2022, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of **Jurnal Salimiya** is the property of **Jurnal Salimiya** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>